



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9831-9843

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perencanaan Strategik Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Fitra Panambunan^{1✉}, Ansar², Ulystiwati³

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email: Fpananbunan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Perumusan visi dan misi sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (2) Capaian kinerja sekolah berdasarkan perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kwandang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (3) Strategi (faktor pendukung dan penghambat) dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pendekatan dalam penelitian ini yakni kualitatif. Metode pengumpulan data yakni pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model kualitatif Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan strategis merupakan langkah penting yang melibatkan perumusan visi dan misi sebagai dasar untuk mengembangkan strategi jangka panjang. Dalam konteks perumusan visi dan misi sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara merupakan langkah penting dalam mengarahkan tujuan dan arah pengembangan sekolah. Perumusan visi dan misi ini harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. (2) perencanaan strategis sekolah memiliki dampak yang baik dalam peningkatan capaian kinerja sekolah SDN 9 Kwandang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yakni untuk mengarahkan tujuan dan fokusnya secara jelas. Dengan memiliki visi dan misi yang terdefinisi dengan baik, sekolah dapat mengidentifikasi prioritasnya dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Hal ini membantu kepala sekolah, guru, dan staf sekolah, untuk bekerja menuju tujuan yang sama pada proses evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk transformasi kinerja sekolah yang lebih ideal. (3) perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja senantiasa terdapat dukungan dan hambatan yang menjadi Trade Off bagi kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja sekolah menjadi lebih berkembang dari sebelumnya. Dengan memahami faktor dukungan dan hambatan, sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan dukungan dan

mengatasi hambatan dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah. Penerapan strategi-strategi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang serta melibatkan partisipasi dan dukungan aktif dari semua pemangku kepentingan

Kata Kunci: *Perencanaan Strategik, Kinerja Sekolah, SDN 9 Kwandang*

Abstract

This study aims to analyze (1) the formulation of the school's vision and mission at SDN 9 Kwandang District, North Gorontalo Regency. (2) School performance achievements based on school strategic planning in SDN 9 Kwandang, Kwandang District, North Gorontalo Regency. (3) Strategy (supporting and inhibiting factors) in school strategic planning to improve school performance at SDN 9 Kwandang District, North Gorontalo Regency. The approach in this research is qualitative. Data collection methods are interview guides, observation and documentation. Data analysis used Miles and Huberman's qualitative model. The results of this study indicate that (1) strategic planning is an important step that involves formulating a vision and mission as a basis for developing a long-term strategy. In the context of formulating the school's vision and mission at SDN 9 Kwandang District, North Gorontalo District, this is an important step in directing the goals and direction of school development. The formulation of this vision and mission must involve various stakeholders to maintain and improve the quality of education. (2) school strategic planning has a good impact on improving school performance at SDN 9 Kwandang, Kwandang District, North Gorontalo Regency, namely to direct its goals and focus clearly. By having a well-defined vision and mission, schools can identify their priorities in achieving better performance. This helps principals, teachers and school staff, to work towards the same goals in the process of continuous evaluation and improvement for the transformation of school performance that is more ideal. (3) school strategic planning to improve performance always has support and obstacles that become a Trade Off for school principals in an effort to improve school performance to be more developed than before. By understanding the factors of support and obstacles, schools can take appropriate actions to optimize support and overcome obstacles in an effort to improve school performance. The implementation of these strategies must be adapted to the needs and conditions of the SDN 9 Kwandang District school and involve the active participation and support of all stakeholders.

Keywords: *Strategic Planning, School Performance, SDN 9 Kwandang*

PENDAHULUAN

Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal penyelenggara pendidikan, memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan Nasional. Sistem pendidikan Nasional akan berjalan dengan baik jika didahului oleh perencanaan program yang baik. Perencanaan strategik sekolah sudah selayaknya dibuat pada setiap instansi-instansi terkait khususnya sekolah. Sekolah sebagai kebijakan turunan dari kebijakan pemerintah, maka kepala sekolah sebagai petugas profesional di sekolah dituntut untuk dapat memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kebijakan pendidikan bersama stakeholder dalam upaya pencapaian peningkatan mutu pendidikan. Hal ini diperlukan peran aktif dan partisipasi yang baik dari kepala sekolah, Guru dan Tenaga Pendidik dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan program dan kegiatan strategis yang akan dijadikan sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan dan kebudayaan, dimana arah, kebijakan, strategi dan sinkronisasi pembangunan pendidikan dan kebudayaan ke depan diharapkan akan semakin terjalin dengan kuat sehingga tujuan pembangunan di bidang pendidikan dan kebudayaan dapat mencapai sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal ditemukan bahwa proses perencanaan, Pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian dan pertanggung-jawaban yang kurang memperhatikan prinsip-prinsip dalam manajemen sekolah yang tertuang dalam renstra yang ideal. kinerja sekolah dalam penyusunan renstra masih belum maksimal karena kepala sekolah belum memahami seluk beluk perencanaan yang sesuai dengan prinsip manajemen yang baik, Ada juga yang tidak sesuai dengan Visi dan Misi sekolah, kemudian kurangnya bimbingan teknis. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi kepala sekolah dalam hal ini yakni kepala sekolah dan guru masih kurang optimal, konsep otonomi sekolah yang semestinya menjadi sebuah bentuk *New Public Management* dalam birokrasi kurang didukung sehingga keputusan yang diambil berdasarkan kepentingan dan penilaian yang tidak menyeluruh.

Temuan lebih lanjut di SDN 9 Kecamatan Kwandang sebagaimana hasil wawancara ditemukan bahwa rencana strategis yang dibuat oleh sekolah belum sepenuhnya tercapai untuk setiap tahun bahkan terdapat hal yang kurang mengacu pada rencana strategis yang telah dibuat. Olehnya perencanaan strategik yang ditetapkan oleh sekolah harus mengacu pada standar pengembangan kinerja sekolah untuk keakuratan dalam manajemen berbasis sekolah yang menjadi representasi kinerja organisasi yakni SDN 9 Kecamatan Kwandang

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Perencanaan Strategik Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 9 Kwandang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung selama 4 bulan yaitu dilakukan sejak bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023. Pendekatan dalam penelitian ini yakni kualitatif. Metode pengumpulan data yakni pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model kualitatif Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perumusan visi dan misi sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Berikut ini penjabaran mengenai perumusan visi dan misi sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara:

a. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek memrakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa tahap ini penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan mengidentifikasi masalah yang ada, sekolah dapat merumuskan visi dan misi yang relevan dengan keadaan saat ini dan kebutuhan masyarakat. Sekolah melakukan analisis menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal. Analisis internal melibatkan evaluasi sumber daya, kekuatan, kelemahan, dan kemampuan sekolah. Sedangkan analisis eksternal melibatkan pemahaman terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan di sekitar sekolah. Tahap ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi sekolah.

b. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek memperjelas mandat organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara mengidentifikasi mandat organisasi yang mencakup tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepada sekolah oleh pemerintah dan lembaga terkait. Sekolah perlu memahami kebijakan dan regulasi yang berlaku dalam konteks pendidikan di SDN 9 Kecamatan Kwandang. Hal ini penting agar visi dan misi sekolah dapat diarahkan sesuai dengan kebijakan yang ada, dan rencana tindakan yang dikembangkan dapat mematuhi regulasi yang berlaku.

c. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa pada tahap ini melibatkan penjabaran misi sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang menggambarkan tujuan umum dan fokus utama sekolah. Misi harus terkait erat dengan visi dan memberikan arah yang jelas dalam mencapai

visi tersebut. Sekolah perlu mengidentifikasi nilai-nilai inti yang menjadi dasar dari budaya sekolah dan pedoman dalam pengambilan keputusan. Nilai-nilai ini harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta mencerminkan nilai-nilai yang dihargai oleh masyarakat lokal.

d. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek menilai lingkungan eksternal dan internal

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara melakukan analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian visi sekolah. Analisis ini membantu sekolah dalam mengenali potensi dan hambatan yang ada di dalam organisasi.

e. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa pada tahap ini melibatkan analisis mendalam terhadap lingkungan sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, baik internal maupun eksternal. Identifikasi isu strategis melibatkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi, seperti perubahan kebijakan pendidikan, kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan perkembangan teknologi. Hal ini penting untuk mengarahkan upaya perencanaan strategik pada isu-isu yang paling krusial dan dapat memberikan hasil yang signifikan.

f. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu strategis melibatkan identifikasi tindakan konkret yang perlu dilakukan. Tindakan ini dapat mencakup pengembangan program, pelatihan guru, penguatan kerjasama dengan pihak terkait, atau perbaikan infrastruktur. Merumuskan strategi yang spesifik dan terukur memungkinkan sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara untuk fokus pada langkah-langkah yang diperlukan. Sekolah mengidentifikasi berbagai alternatif strategi untuk mengelola isu-isu strategis.

g. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek meriview Dan mengadopsi strategi dan rencana strategi

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa tahap ini melibatkan peninjauan terhadap strategi dan rencana strategi yang telah ada. Sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara perlu melakukan evaluasi terhadap keefektifan strategi yang sedang diterapkan dan mengidentifikasi

perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan. Setelah melakukan review, sekolah dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dengan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Identifikasi kesenjangan membantu sekolah untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai visi dan misi yang diinginkan.

h. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek menciptakan visi organisasi yang efektif untuk masa depan

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa tahap ini melibatkan refleksi terhadap kondisi dan perkembangan saat ini, serta pemahaman terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat. Melalui refleksi dan pemahaman ini, sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dapat menciptakan visi yang jelas dan relevan untuk masa depan. Untuk menciptakan visi organisasi yang efektif, penting melibatkan konsultasi dan partisipasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Melalui proses ini, visi yang dihasilkan akan mencerminkan kebutuhan dan aspirasi semua pihak terkait.

i. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek mengembangkan proses implementasi

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa tahap ini melibatkan pengalokasian sumber daya yang tepat untuk mendukung implementasi strategi. Sumber daya yang perlu dipertimbangkan meliputi tenaga kerja, anggaran, waktu, dan fasilitas. Dengan mengalokasikan sumber daya secara efektif, sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan implementasi strategi. Penting untuk membentuk tim implementasi yang terdiri dari anggota sekolah yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai.

j. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek menilai kembali strategi dan proses perencanaan strategis

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa tahap ini melibatkan evaluasi terhadap strategi yang sedang dijalankan, termasuk penilaian terhadap keberhasilan dan ketidakberhasilan yang telah dicapai. Evaluasi ini membantu sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan strategi yang sedang diterapkan. Penting untuk secara teratur melakukan analisis terhadap lingkungan eksternal dan internal sekolah.

k. Perumusan visi dan misi sekolah dilihat dari aspek saran perencanaan strategis

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara melakukan peninjauan dan evaluasi berkala terhadap strategi yang diimplementasikan dan proses

perencanaan strategis secara keseluruhan. Hal ini akan memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan strategi mereka dengan perubahan lingkungan dan memastikan kesesuaian dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara kerja sama yang erat dengan masyarakat sekitar untuk mendukung perencanaan strategis sekolah. Libatkan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Kemudian perencanaan strategis haruslah fleksibel dan responsif terhadap perubahan. Sekolah perlu terus beradaptasi dengan perkembangan lingkungan dan mengadopsi inovasi yang relevan guna memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

B. Capaian kinerja sekolah berdasarkan perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kwandang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Berikut ini penjabaran mengenai capaian kinerja sekolah berdasarkan perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kwandang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara:

a. Manfaat perencanaan strategis dalam peningkatan kinerja sekolah ditinjau dari aspek kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa kurikulum pada SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara akan menjadi lebih baik ketika adanya perencanaan strategis yang tepat. Melalui perencanaan strategis, sekolah dapat merancang kurikulum yang terintegrasi secara lintas mata pelajaran. Hal ini membantu siswa memahami hubungan antar mata pelajaran dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas. Kurikulum yang terintegrasi juga dapat meningkatkan pemahaman holistik siswa terhadap materi pelajaran. Perencanaan strategis memungkinkan sekolah untuk mengantisipasi perubahan lingkungan dan perkembangan zaman dalam penyusunan kurikulum.

b. Manfaat perencanaan strategis dalam peningkatan kinerja sekolah ditinjau dari aspek proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa dalam perencanaan strategis, sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dapat mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk proses pembelajaran. Misalnya, menyediakan buku teks yang mutakhir, peralatan laboratorium yang memadai, atau akses ke perpustakaan yang baik. Dengan penggunaan sumber daya yang optimal, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efisien dan efektif. Perencanaan strategis memungkinkan sekolah untuk merancang sistem penilaian yang komprehensif dan berkelanjutan.

c. Manfaat perencanaan strategis dalam peningkatan kinerja sekolah ditinjau dari aspek kompetensi lulusan

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa perencanaan strategis memungkinkan sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara untuk merumuskan penilaian kompetensi yang komprehensif dan dapat diandalkan. Penilaian kompetensi yang baik akan membantu sekolah memonitor kemajuan siswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan perencanaan strategis, sekolah dapat mengembangkan metode pengajaran yang relevan untuk mendukung pengembangan kompetensi lulusan. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang interaktif, proyek-based learning, atau pengalaman nyata yang menghubungkan siswa dengan dunia nyata dan memperkuat kompetensi yang diinginkan.

d. Manfaat perencanaan strategis dalam peningkatan kinerja sekolah ditinjau dari aspek penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa perencanaan strategis memungkinkan sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara untuk melakukan perbaikan kontinu dalam proses penilaian. Dengan menganalisis hasil penilaian dan menggunakan data yang diperoleh, sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan dalam metode penilaian, memperbaiki instrumen penilaian, dan meningkatkan validitas dan reliabilitas penilaian. Perencanaan strategis memungkinkan sekolah untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan guru berdasarkan hasil penilaian. Umpan balik yang baik membantu siswa dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan yang jelas bagi guru dalam meningkatkan pengajaran.

e. Manfaat perencanaan strategis dalam peningkatan kinerja sekolah ditinjau dari aspek pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa perencanaan strategis membantu meningkatkan motivasi dan komitmen pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan dan memberikan peran yang jelas, sekolah dapat meningkatkan rasa memiliki dan kebanggaan dalam pencapaian kinerja sekolah. Dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan strategis dan memberikan tanggung jawab yang lebih besar, sekolah dapat membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja sekolah.

f. Manfaat perencanaan strategis dalam peningkatan kinerja sekolah ditinjau dari aspek sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa dalam perencanaan strategis, sekolah dapat merencanakan pengadaan dan penggunaan teknologi pendidikan yang tepat. Misalnya, komputer, proyektor, perangkat lunak pembelajaran, atau akses internet. Dalam perencanaan strategis, sekolah dapat memastikan pemenuhan standar keselamatan dan kesehatan dalam sarana dan prasarana. Misalnya, instalasi listrik yang baik, pengaturan tata letak yang aman, atau penerapan protokol keamanan yang sesuai. Standar keselamatan yang terpenuhi menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi siswa dan tenaga kependidikan.

g. Manfaat perencanaan strategis dalam peningkatan kinerja sekolah ditinjau dari aspek pengelolaan

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa perencanaan strategis memungkinkan sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara untuk melakukan evaluasi secara teratur terhadap kinerja mereka. Dengan melihat hasil evaluasi, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi perbaikan yang tepat. Peningkatan berkelanjutan menjadi mungkin melalui proses evaluasi yang terus-menerus dan perbaikan yang dilakukan berdasarkan temuan evaluasi tersebut.

h. Manfaat perencanaan strategis dalam peningkatan kinerja sekolah ditinjau dari aspek pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa dalam perencanaan strategis, sekolah dapat melakukan penilaian efektivitas pengeluaran keuangan SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini membantu sekolah dalam mengidentifikasi pengeluaran yang memberikan hasil yang optimal dan pengeluaran yang mungkin perlu dikurangi atau diubah. Dengan mengelola pengeluaran secara bijaksana, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki. Perencanaan strategis membantu sekolah dalam pemantauan dan pengendalian anggaran mereka. Dengan memiliki rencana anggaran yang terperinci dan melakukan pemantauan secara berkala, sekolah dapat menghindari kelebihan pengeluaran atau kekurangan dana yang dapat mengganggu kinerja sekolah.

C. Strategi dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Berikut ini penjabaran mengenai strategi dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara:

a. Faktor struktur organisasi dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa dampak dari faktor struktur organisasi dalam perencanaan strategis sekolah untuk meningkatkan kinerja di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dapat menjadi baik sebagai pendukung atau menjadi penghambat tergantung pada bagaimana struktur organisasi tersebut diimplementasikan. Jika struktur organisasi sekolah dirancang dengan baik dan mendukung koordinasi, kolaborasi, dan tanggung jawab yang jelas, maka akan menjadi pendukung dalam perencanaan strategis.

b. Faktor kebijakan pengelolaan dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa faktor kebijakan pengelolaan memiliki dampak penting dalam perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Jika kebijakan pengelolaan yang ada mendukung visi, misi, dan tujuan strategis sekolah, maka kebijakan tersebut akan menjadi pendukung dalam perencanaan strategis. Kebijakan yang jelas dan terstruktur membantu dalam mengarahkan tindakan dan alokasi sumber daya yang tepat. Sebaliknya, jika kebijakan pengelolaan tidak konsisten, tidak relevan, atau tidak sesuai dengan perencanaan strategis, maka kebijakan tersebut dapat menjadi penghambat dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

c. Faktor sumber daya manusia dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa faktor sumber daya manusia memiliki dampak signifikan dalam perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Sumber daya manusia yang berkualitas, termasuk guru, kepala sekolah, dan staf administrasi, dapat menjadi pendukung utama dalam pelaksanaan rencana strategis. Guru yang terlatih dan terampil dapat memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa, sementara kepala sekolah yang efektif mampu mengarahkan dan mengelola sekolah dengan baik.

d. Faktor sistem informasi manajemen dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa faktor sistem informasi manajemen memiliki dampak penting dalam perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Sistem informasi manajemen yang baik dapat menjadi pendukung dalam pengumpulan, analisis, dan penggunaan data yang diperlukan untuk perencanaan strategis. Dengan sistem

informasi yang efisien, sekolah dapat mengakses informasi yang relevan, memantau kinerja, dan membuat keputusan yang lebih baik. Namun, jika sistem informasi manajemen tidak memadai, kurang terintegrasi, atau tidak dapat diakses dengan mudah, hal ini dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan perencanaan strategis dan menghambat peningkatan kinerja sekolah.

e. Faktor sarana dan prasarana dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki dampak yang signifikan dalam perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kualitas pembelajaran. Namun, jika terdapat kekurangan atau kerusakan pada sarana dan prasarana, hal ini dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan perencanaan strategis dan mempengaruhi kinerja sekolah.

f. Faktor politik dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa Faktor politik memiliki dampak pada perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Faktor politik dapat menjadi pendukung jika ada dukungan politik yang kuat untuk pendidikan dan perencanaan strategis sekolah. Dalam hal ini, dukungan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan kondisi yang mendukung pelaksanaan rencana strategis. Namun, faktor politik juga dapat menjadi penghambat jika terjadi ketidakstabilan politik atau perubahan kebijakan yang tidak konsisten, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan rencana strategis dan kinerja sekolah.

g. Faktor ekonomi dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa faktor ekonomi memiliki dampak signifikan dalam perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Jika kondisi ekonomi daerah stabil dan cukup mendukung, sekolah dapat memiliki sumber daya keuangan yang memadai untuk melaksanakan rencana strategis. Dalam hal ini, faktor ekonomi menjadi pendukung dalam mencapai tujuan perencanaan strategis. Namun, jika kondisi ekonomi sulit, dengan keterbatasan anggaran dan sumber daya keuangan, sekolah mungkin menghadapi kendala dalam melaksanakan rencana strategis dan mencapai kinerja yang diinginkan.

h. Faktor sosial dalam perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa faktor sosial memiliki dampak penting dalam perencanaan strategis sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Faktor sosial mencakup

budaya, norma, dan nilai-nilai masyarakat sekitar sekolah. Jika sekolah mampu memahami dan beradaptasi dengan faktor sosial yang ada, dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat. Hal ini dapat menjadi pendukung dalam perencanaan strategis dan meningkatkan kinerja sekolah. Namun, jika terdapat ketidakcocokan antara nilai-nilai sosial dan tujuan sekolah, faktor sosial dapat menjadi penghambat dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Perencanaan strategis merupakan langkah penting yang melibatkan perumusan visi dan misi sebagai dasar untuk mengembangkan strategi jangka panjang. Dalam konteks perumusan visi dan misi sekolah di SDN 9 Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara merupakan langkah penting dalam mengarahkan tujuan dan arah pengembangan sekolah. Perumusan visi dan misi ini harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Perencanaan strategis sekolah memiliki dampak yang baik dalam peningkatan capaian kinerja sekolah SDN 9 Kwandang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yakni untuk mengarahkan tujuan dan fokusnya secara jelas. Dengan memiliki visi dan misi yang terdefinisi dengan baik, sekolah dapat mengidentifikasi prioritasnya dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Hal ini membantu kepala sekolah, guru, dan staf sekolah, untuk bekerja menuju tujuan yang sama pada proses evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk transformasi kinerja sekolah yang lebih ideal.
3. Perencanaan strategik sekolah untuk meningkatkan kinerja senantiasa terdapat dukungan dan hambatan yang menjadi *Trade Off* bagi kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja sekolah menjadi lebih berkembang dari sebelumnya. Dengan memahami faktor dukungan dan hambatan, sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan dukungan dan mengatasi hambatan dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah. Penerapan strategi-strategi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah SDN 9 Kecamatan Kwandang serta melibatkan partisipasi dan dukungan aktif dari semua pemangku kepentingan

DAFTAR PUSTAKA

- Andai, J. (2019). Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Luwu Utara. Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Arif, M. (2013). Manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam.

- Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, 8(2), 415-438.
- Ansar & Masaong, (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah. (Teori, model, dan Implementasi di Sekolah Dasar)*. Nurul Djanah.
- Ardiyanto, (2016). *Handbook of Public Relations*. Rekatama Media.
- Demir, Fatih; Kim, So Mi; Current, Neeley & Jahnke, I. (2019). *Strategic improvement planning in schools: A sociotechnical approach for understanding current practices and design recommendations*. 14(2), 1–15.
- Dowansiba, N., & Hermanto, H. (2022). Strategi Kepala Sekolah Menengah Atas dalam Menyiapkan Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 125-137.
- Halim, A. (2009). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai, Studi Pada Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Penerbit BPFE.
- Haris, I. (2016). *Indeks Kinerja Sekolah: Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kemandirian Mutu dan Inovasi Pengelolaan Sekolah*. Penerbit Samudra Biru.
- Hessel, N. (2005). *Manajemen Publik*. Gramedia Widiasarana.
- Isbala, Anisa Amri & Handayani, N. (2015). Pengaruh Perencanaan Strategi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(5), 24–33.
- Kadri, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Strategis, Budaya Organisasi, Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Pemerintah Kota Padang. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–12.
- Kamayuda, D. M. D., & Krismanda, M. A. (2016). Perencanaan strategi bersaing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah swasta Salatiga. *Satya Widya*, 32(2), 79-91.
- Mangkuprawira, S & Hubeis, A. V. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Maria, R., & Hadiyanto, H. (2021). Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2012-2024.
- Masaong, Abd. Kadim & Tilome, A. A. (2011). *Kepemimpinan berbasis multiple intelligence: sinergi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual untuk meraih kesuksesan yang gemilang*. Alfabeta.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Natasha, P. & D. (2013). Analisa Pengaruh Strategic Planning Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 32–42.
- Pearce, John II & Richard B. Robinson, J. (2014). *Manajemen strategi*. Salemba Empat.